

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswi di Fakultas Kedokteran Tarumanagara terhadap 68 responden sebelum mendapat penyuluhan pemeriksaan payudara sendiri dan sesudah mendapat penyuluhan pemeriksaan payudara sendiri :

1. Responden yang memiliki pengetahuan buruk sebelum penyuluhan sebanyak 49 (72,1%) dan 19 responden berpengetahuan baik sebelum penyuluhan (27,9%).
2. Responden yang memiliki pengetahuan sesudah penyuluhan mengalami peningkatan sebanyak 55 responden (80,9%) sementara pengetahuan buruk sesudah penyuluhan mengalami penurunan sebanyak 13 reponden (19,1%)
3. Responden yang memiliki sikap buruk sebelum penyuluhan sebanyak 46 (67,6%) dan 22 responden bersikap baik sebelum penyuluhan (32,4%)
4. Responden yang memiliki sikap baik sesudah penyuluhan sebanyak 58 responden (85,3%) sementara sikap buruk sesudah penyuluhan mengalami penurunan sebanyak 10 reponden (14,7%)
5. Berdasarkan analisa statistic *Mc Nemar* pengetahuan sebelum dan sesudah , diperoleh nilai *significancy p-value* 0.0001, maka ada perubahan yang signifikan pemilihan data pengetahuan sebelum dan pengetahuan sesudah penyuluhan pemeriksaan payudara sendiri
6. Berdasarkan analisa statistic *Mc Nemar* sikap sebelum dan sesudah , diperoleh nilai *significancy p-value* 0.0001, maka ada perubahan yang signifikan pemilihan data sikap sebelum dan sesudah penyuluhan pemeriksaan payudara sendiri

## 6.2 Saran

### a. Fakultas Kedokteran UNTAR

Diharapkan fakultas melakukan kegiatan seminar, penyuluhan konseling kanker payudara melalui media madding di setiap fakultas tentang kanker payudara dan SADARI sehingga dapat menarik kesadaran mahasiswi untuk melakukan SADARI.

### b. Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya memperluas variabel penelitian dengan memodifikasi pada *Health Belief Model* tentang perilaku SADARI serta dapat menggunakan metode atau teori yang berbeda agar lebih berkembang untuk memberi tindak lanjut terhadap hasil penelitian.

### c. Mahasiswi Fakultas Kedokteran

Diharapkan mahasiswi UNTAR dapat melakukan SADARI setiap bulan sekali setelah menstruasi dengan waktu yang benar, sehingga dapat mendeteksi dini apabila terjadi kelainan pada payudara dan diharapkan dengan rajin melakukan SADARI dapat mengurangi angka kejadian di masa mendatang akibat kanker payudara.